

BAB V

P E N U T U P

I. KESIMPULAN

Pada akhirnya sebagai penutup dari tesis ini penulis akan menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

Pertama; Bahwa tugas memberitakan Injil Kristus merupakan kewajiban bagi setiap orang yang telah diselamatkan oleh Tuhan Yesus Kristus. Tugas di dalam memberitakan Injil Kristus telah jelas dinyatakan sendiri oleh Tuhan Yesus Kristus ketika Ia akan terangkat naik ke surga. Perintah-Nya itu dikenal sebagai sebagai Amanat Agung, yaitu sebuah Amanat dari Sang Pencipta kepada ciptaan-Nya. Amanat tersebut tidak boleh diabaikan, melainkan wajib dilaksanakan oleh setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus yang adalah Tuhan dan Juruselamat umat manusia. Begitu wajibnya tugas tersebut, Ia akan meminta pertanggung-jawaban setiap orang yang telah diutusNya, ketika Dia kembali ke dunia ini untuk menghakimi seluruh umat manusia.

Kedua; Apapun kondisinya di dalam kita memberitakan Injil Kristus, kita harus tetap setia melakukannya karena kita percaya bahwa Allah yang telah mengutus setiap hamba-hamba-Nya termasuk kita saat ini telah diberikan kekuatan melalui pertolongan serta penyertaan Roh Kudus. Injil Kristus harus diberitakan kepada seluruh umat manusia tanpa mengenal suku bangsa dan warna kulit, sebab semua manusia dihadapan Penciptanya adalah sama. Halangan serta tantangan di dalam memberitakan Injil Kristus janganlah membuat kita gentar melainkan semakin menjadikan kita lebih bersemangat di dalam melakukannya. Di masa pelayanan Tuhan Yesus Kristus sendiri pun terdapat sudah adanya usaha-usaha yang menolak Injil Kristus, dan bentuk penolakan itu akhirnya berujung kepada penyaliban Tuhan Yesus Kristus di atas bukit Golgota.

Ketiga; Hingga kini masih banyak orang-orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus Kristus serta mengakui-Nya sebagai satu-satunya Juruselamat yang memberikan hidup yang kekal, di antaranya adalah masyarakat keturunan Tiong Hoa yang di kenal sebagai kelompok masyarakat yang memiliki sifat fanatik di dalam menganut kepercayaan di luar Tuhan Yesus Kristus. Di antara mereka terdapat juga yang telah lama menetap di sekitar kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang, Banten. Mereka dikenal dengan sebutan Cina Benteng. Kehidupan mereka tersebut masih sangat dipengaruhi oleh kepercayaan leluhur mereka yaitu Kong Hu Cu, Budha dan Taoisme. Ketiga pengajaran tersebut telah menyatu sekian lama dengan kehidupan mereka.

Keempat; Allah yang kita kenal di dalam Tuhan Yesus Kristus, kasih-Nya sungguh luar biasa. Karya keselamatan-Nya bagi umat manusia tidak dapat dihalangi oleh siapapun, apapun dan di manapun. Sekitar tahun 1968-an, melalui kerinduan seseorang yang menginginkan agar keluarganya yang tinggal di Teluknaga juga dapat mengenal Tuhan Yesus, maka Injil Kristus mulai dapat diperkenalkan oleh hamba-Nya yang sederhana yaitu penginjil Frans Zohar, dari Gereja Kristus Ketapang (GKK) kepada masyarakat keturunan Tiong Hoa yang menetap di sekitar Teluknaga. Pelayanan pemberitaan Injil Kristus ketika itu lebih banyak mendapat sambutan secara luas dari kalangan anak-anak/remaja. Salah-satu faktor pendukung ketika itu ialah anak-anak dan remaja yang terlibat belum banyak mendapat tantangan serta halangan jika dibandingkan dengan apa yang dihadapi oleh orang-tua mereka.

Kelima; Dengan seiring bertambahnya waktu, maka dari anak-anak yang telah dimenangkan tersebut pada akhirnya dapat menjadi 'saksi-saksi Kristus' bagi keluarganya masing-masing. Dari hasil kesaksian mereka itu banyak keluarga-keluarga akhirnya dapat mengenal serta menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Tidak itu saja bahkan dari kesaksian anak-anak yang telah dimenangkan oleh Injil Kristusi tersebut pada akhirnya banyak juga yang menyerahkan hidupnya menjadi hamba-Nya yang melayani jemaat-Nya di berbagai tempat di tanah air.

Keenam; Melihat pengalaman serta kesaksian di Gereja Kristus Jemaat Teluknaga (GKJT) di mana peranan Sekolah Minggu Anak-anak sangat besar di dalam menginjili serta memenangkan anak-anak keturunan Tiong Hoa bagi Kristus. Saat kanak-kanak merupakan saat yang paling mendasar di mana seorang anak merima suatu pengajaran. Pelayanan bagi mereka tidak boleh dianggap sepele, sebab apabila pelayanan terhadap mereka kurang mendapat perhatian sebagaimana-mestinya maka akibatnya akan berdampak serius baik bagi perkembangan gereja itu sendiri maupun bagi bangsa dan negara. Apa yang telah dialami oleh pelayanan Sekolah Minggu Anak-anak di Gereja Kristus Jemaat Teluknaga (GKJT) kiranya dapat menjadi bukti nyata bahwa Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus yang kita sembah serta kita layani ternyata juga dapat memakai pelayanan tersebut di dalam memenangkan banyak jiwa bagi Kristus.

II. Saran-saran

Berdasarkan hasil pembahasan baik yang dilakukan melalui survey lapangan, pengalaman serta studi pustaka di dalam penulisan tesis ini, maka penulis sekiranya boleh memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

- A Untuk Gereja-gereja Tuhan yang ada di Teluknaga dan di seluruh muka bumi.
1. Agar Sekolah Minggu Anak-anak sebagai bagian yang selalu ada di dalam gereja hendaknya senantiasa mendapat perhatian yang cukup dan signifikan. Jangan terkesan kehadiran pelayann ini hanya sebagai bagian pelengkap saja di dalam struktur gereja.
 2. Agar pelayanan Sekolah Minggu Anak-anak yang ada selalu mendapat dukungan yang maksimal dari gereja induknya. Sekolah Minggu ini diharapkan dapat terus berkembang di dalam pelayanannya. Adanya kerja-sama dengan gereja lain atau lembaga pelayanan yang mendukung pelayanan Sekolah Minggu akan turut mendukung pelayanan yang ada. Sebab pelayanan tidak hanya menyentuh hal-hal kerohanian saja, tetapi juga menyangkut hal-hal jasmaniah.

3. Agar Gereja yang memiliki Sekolah Minggu Anak-anak perlu juga memikirkan orang-orang yang terlibat aktif di dalam pelayanan Sekolah Minggu ini. Dalam periode tertentu sebuah gereja perlu memberikan dalam bentuk penghargaan kepada mereka yang telah mengabdikan waktu di dalam hidup mereka bagi pelayanan Sekolah Minggu ini.
 4. Agar menghindari sikap yang kurang baik di dalam melakukan pelayanan yang sama. Sikap saling-menghormati di antara sesama pelayan dan gereja Tuhan perlu selalu ditingkatkan. Sebab kesaksian yang tidak baik dapat berdampak pula kepada jemaat sendiri maupun kepada masyarakat di sekitarnya.
- B. Untuk umat Tuhan yang menjadi jemaat Gereja Tuhan.
1. Melaksanakan perintah Amanat Agung Tuhan Yesus Kristus bukanlah sebuah pilihan melainkan sebuah kewajiban bagi setiap orang yang telah percaya dan mengaku dirinya sebagai anak-anak Allah.
 2. Memberitakan Injil Kristus kepada orang-orang yang belum percaya dapat dilakukan kapan saja dan kepada siapa saja. Penginjilan tidak selalu harus pergi ke tempat yang jauh, sebab di sekitar tempat di mana kita tinggal juga terdapat banyak jiwa-jiwa yang membutuhkan kabar kesukaan tersebut.
 3. Dalih ataupun alasan yang menyatakan seolah-olah tidak memiliki kemampuan untuk melakukan tersebut di atas, dapat dicarikan jalan keluarnya dengan menjadi seorang yang terlibat di dalam pelayanan Sekolah Minggu. Pelayanan ini membutuhkan orang-orang yang memiliki kerinduan dan kesetiaan di dalam pelayanan kepada anak-anak kecil yang juga membutuhkan keselamatan dari Tuhan Yesus Kristus.
- C. Untuk Pribadi penulis sendiri.
1. Dengan selesainya penulisan tesis ini berarti studi penulis di STT Amanat Agung juga akan segera selesai, tetapi semangat penulis untuk terus belajar tidak akan berhenti. Sebab penulis mempunyai prinsip bahwa di dalam hidup ini setiap orang percaya harus memiliki hati seorang murid, yang selalu rindu akan kebenaran Firman Tuhan

2. Penulis selalu diajarkan bahwa di dalam melayani Tuhan juga banyak ditemukan berbagai tantangan, tetapi penulis diajarkan pula untuk selalu memiliki keyakinan bahwa Tuhan senantiasa akan memberikan pertolongan.
3. Menyadari bahwa apa yang selama ini dapat penulis lakukan baik di dalam studi, pelayanan maupun di dalam keluarga sehari-hari, semua itu dapat berjalan semata-mata hanya karena kebaikan serta pertolongan dari Allah yang kita sembah di dalam Tuhan Yesus Kristus.